

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN TERHADAP
PERMINTAAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA BANK
RAKYAT INDONESIA UNIT MARISA
DI KABUPATEN POHUWATO**

Oleh :

**KARLINA DAUD
E21.19.267**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN TERHADAP
PERMINTAAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA BANK
RAKYAT INDONESIA UNIT MARISA
DI KABUPATEN POHUWATO**

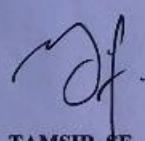
Oleh

**KARLINA DAUD
E21.19.267**

SKRIPSI

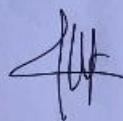
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 08 November 2021

PEMBIMBING I



TAMSIR, SE., MM
NIDN : 0920057403

PEMBIMBING II



NG SYAMSIAH, B, SE.,MM
NIDN : 0921018003

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN TERHADAP
PERMINTAAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA BANK
RAKYAT INDONESIA UNIT MARISA
DI KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**KARLINA DAUD
E21.19.267**

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulaiman, SE., MM
2. Haris Hasan, SE., MM
3. Sri Dayani Ismail, SE., MM
4. Tamsir, SE., MM
5. Ng Syamsiah. B, SE., MM

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901

Ketua Program Studi Manajemen



Syamsul, SE., M.Si
NIDN: 0922018501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Setiap orang pasti mempunyai mimpi, begitu juga saya, namun
bagi saya yang paling penting adalah bukan
seberapa besar mimpi yang kamu punya, tapi adalah seberapa
besar usaha kamu untuk mewujudkan mimpi itu”

PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada Allah Swt
yang telah melimpahkan segala rahmat-nya sehingga saya bisa
menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik
karya ini saya persembahkan untuk :
Bapak Hi. Djainudin Daud dan Ibu Hj. Purwaya Tangahu
selaku orang tua saya yang selalu memberikan doa, nasehat, kasih sayang
serta dukungan baik moral maupun material.

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBA ILMU**

2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 08 November 2021



Karline Daud
E21.19.267

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman Terhadap Permintaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato”.

Dalam kesempatan yang baik ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan Skripsi ini, antara lain : Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Ak., CSRS Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak H. Dr. Abdul Gaffar Latjokke, MSi, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Syamsul, SE, M.Si, Selaku Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Tamsir, SE., MM selaku pembimbing I. Ibu Ng Syamsiah. B, SE, MM selaku Pembimbing II. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap staf administrasi pada Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo. yang telah mendidik dan mengarahkan penulis. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada henti. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam Skripsi ini, maka semua datangnya dari Allah SWT. Dan jika terdapat kekurangan, itu tidak terlepas dari penulis sebagai makhluk ciptaan-Nya. Di tengah keterbatasan penulis dalam Skripsi ini, penulis berharap kiranya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT. Senantiasa membimbing dan menyertai setiap langkah kita. Aamiin.

Marisa, Nopember 2021

(Penulis)

ABSTRACT

KARLINA DAUD. E2119267. THE EFFECT OF LOAN INTEREST RATE ON THE DEMAND FOR PEOPLE'S BUSINESS CREDITS AT BANK RAKYAT INDONESIA OF MARISA UNIT IN POHuwato REGENCY

The loan interest rate is one of the most vital things in the customer's decision to make credit transactions at the bank. This study aims to find and analyze the effect of loan interest rates on the demand for People's Business Credit at Bank Rakyat Indonesia of Marisa Unit in Pohuwato Regency. The study uses a quantitative method. The processed data in the SPSS program obtained an R Square (r^2) value of 0.048 or 4.8%. It means that the loan interest rate affects the demand for People's Business Credits at Bank Rakyat Indonesia of Marisa Unit, Pohuwato Regency by 0.048. If the loan interest rate has increased by one unit, the People's Business Credits at Bank Rakyat Indonesia of Marisa Unit, Pohuwato Regency performs 4.8%. The remaining 95.2% is explained by other variables outside of the model.

Keywords: *loan interest rates, demand, People's Business Credit*



ABSTRAK

KARLINA DAUD. E2119267. PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN TERHADAP PERMINTAAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA BANK RAKYAT INDONESIA UNIT MARISA DI KABUPATEN POHUWATO

Suku bunga pinjaman merupakan salah satu hal terpenting dalam keputusan nasabah untuk mengadakan transaksi kredit di bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga pinjaman terhadap permintaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square (r^2) sebesar 0,048 atau 4,8%. Hal itu berarti bahwa besarnya tingkat suku bunga pinjaman yang mempengaruhi permintaan KUR pada BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sebesar 0,048. Jika tingkat suku bunga pinjaman mengalami peningkatan sebesar satu satuan, permintaan KUR pada BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato menunjukkan besaran 4,8%. Nilai sebesar 95,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model.

Kata kunci: tingkat suku bunga pinjaman, permintaan, Kredit Usaha Rakyat



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1.Bank	6
2.1.1. Pengertian Bank	6

2.1.2. Fungsi Bank	8
2.1.3. Jenis-Jenis bank	9
2.2. Suku Bunga Bank	14
2.2.1. Pengertian Tingkat Suku Bunga Bank	14
2.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Suku Bunga	16
2.2.3. Komponen-Komponen Dalam Menentukan Bunga Pinjaman ...	17
2.2.4. Pembebanan Tingkat Suku Bunga	18
2.3. Kredit	20
2.3.1. Pengertian Kredit	20
2.3.2. Jenis-Jenis Kredit	21
2.3.3. Unsur-Unsur Kredit	22
2.3.4. Prinsip-Prinsip Kredit	24
2.4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	25
2.4.1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)	25
2.4.2. Landasan Kredit Usaha Rakyat	29
2.5. Kerangka Pikir	30
2.6. Hipotesis	31
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	32
3.1. Objek Penelitian.....	32
3.2. Metode Penelitian	32
3.2.1. Desain Penelitian	32
3.2.2. Operasional Variabel Penelitian	33

3.2.3. Populasi dan Sampel	34
3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data	34
3.2.5. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif	39
4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Suku Bunga Pinjaman	40
4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Permintaan KUR	43
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulanan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Operasional Variabel Penelitian	33
Tabel 3.2. Tabel Skala Likert	35
Tabel 4.1. Data Karyawan BRI	38
Tabel 4.2. Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden	40
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Variabel Suku Bunga Pinjaman 1	40
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Variabel Suku Bunga Pinjaman 2	41
Tabel 4.5. Tanggapan Responden Variabel Suku Bunga Pinjaman 3	41
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Variabel Suku Bunga Pinjaman 4	42
Tabel 4.7. Rekapan Tanggapan Responden Variabel Suku Bunga Pinjaman...	43
Tabel 4.8. Tanggapan Responden Variabel Permintaan KUR 1	43
Tabel 4.9. Tanggapan Responden Variabel Permintaan KUR 2	44
Tabel 4.10. Tanggapan Responden Variabel Permintaan KUR 3	45
Tabel 4.11. Tanggapan Responden Variabel Permintaan KUR 4	45
Tabel 4.12. Tanggapan Responden Variabel Permintaan KUR 5	46
Tabel 4.13. Rekapan Tanggapan Responden Variabel Permintaan KUR.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	30
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	52
Lampiran 2. Kuisioner	53
Lampiran 3 Tabulasi Data	56
Lampiran 4 Frequency	57
Lampiran 5 Output Penelitian	61
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian	62
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian	63
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi	64
Lampiran 9 Hasil Turnitin	65
Lampiran 10 Curriculum Vitae	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam roda perekonomian baik di Indonesia maupun di dunia. Setiap lembaga keuangan pada umumnya jasa-jasa selalu di perlukan untuk kegiatan ekonomi. Salah satu lembaga keuangan yang berperan aktif adalah bank. Bank sebagai perantara dalam kegiatan ekonomi, fungsi utama itu sendiri tidak lepas dari menghimpun dana dalam bentuk simpanan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Di samping itu, kegiatan lainnya adalah memberikan jasa bank lainnya yang merupakan kegiatan pendukung menghimpun dana dan menyalurkan dana. Menyalurkan dana ke masyarakat maksudnya bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Alokasi dana bank, kredit menempati prioritas ketiga, namun porsinya paling besar dibanding dengan alokasi dana untuk aktiva lainnya. Saat ini bank umum menyalurkan rata-rata 70% sampai 90% dari dana yang berhasil di himpunnya di salurkan untuk kredit. Demikian juga pendapatan bank, sebagian besar bersumber dari pemberian kredit. Pendapatan utama bank konvensional berasal dari pendapatan bunga yang di kenakan atas kredit yang di berikan kepada masyarakat yang meminjam. Sebagai perantara keuangan

bank akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang di berikan kepada penyimpan dengan bunga yang di terima dari peminjam (kreditur).

Besarnya suku bunga yang di bebankan bank untuk berbagai kredit, sebagian besar ditentukan oleh kekuatan-kekuatan yang berada di luar kontrol bank, yaitu suku bunga di pasar dan kekuatan pesaing. Sehingga semakin rendah suku bunga kredit yang di tetapkan oleh bank, akan menaikkan jumlah kredit yang akan di minta oleh nasabah, demikian pula sebaliknya. Namun demikian masih banyak faktor lain yang perlu di pertimbangkan sebagai dasar dalam permintaan kredit tersebut.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia, faktor-faktor yang dapat menentukan suku bunga terbagi atas dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi biaya bunga bank, biaya operasi, dan kondisi internal lainnya sedangkan faktor eksternal adalah pendapatan nasional, jumlah uang beredar, ekspektasi inflasi dan lainnya. Semakin meningkatnya persaingan antar bank, baik dalam hal menghimpun dana masyarakat maupun pelemparan dana ke masyarakat, maka setiap bank memiliki strategi tersendiri agar dapat mencapai tujuannya.

Salah satu upaya yang di lakukan bank dengan cara menetapkan suku bunga kredit agar dana yang di kucurkan dapat di terima oleh masyarakat sekaligus dapat pula di kembalikan pada waktu yang ditentukan. Sebagaimana bank-bank lainnya Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato ini tidak terlepas dari kegiatan perkreditan. Kredit adalah suatu kegiatan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank (kreditur) dengan pihak debiturnya yang mewajibkan pihak

debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Kredit bagi suatu bank merupakan asset bank yang di berikan kepada masyarakat salah satu kredit yang di berikan adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang di tawarkan bank akan dikenakan tingkat bunga di mana besarnya tingkat bunga ini di pengaruhi oleh berbagai faktor, oleh karena itu bank perlu mengambil kebijaksanaan tepat dalam menentukan tingkat suku bunga agar tidak menimbulkan efek negatif terhadap bank.

Dengan adanya kebijakan tingkat suku bunga yang tepat, kemungkinan nasabah akan bertambah dan tujuan bank untuk memperoleh keuntungan dapat tercapai. Kredit Usaha Rakyat merupakan jenis bantuan kredit yang diberikan kepada perusahaan atau perorangan untuk menambah usaha rakyat. Misalnya kredit untuk pertokoan, Kredit Usaha Rakyat kuliner dan cindramata, kredit untuk kontraktor bangunan, kredit Usaha Rakyat untuk perbengkelan (*service stasion*) dan kredit Usaha Rakyat lainnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh data tentang tingkat suku bunga pinjaman kredit Usaha Rakyat pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato rata-rara sekitar 7% pertahunnya. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor yang terjadi pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato, seperti kebutuhan dana apabila bank kekurangan dana (jumlah simpanan sedikit) sementara permohonan pinjaman meningkat maka yang dilakukan bank agar dana tersebut cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan tingkat suku bunga, target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman besar dan demikian pula

sebaliknya, persaingan antar bank dan faktor-faktor lain sehingga tingkat suku bunga mengalami fluktuasi dan tidak berbanding terbalik terhadap permintaan kredit Usaha Rakyat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul : “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman Terhadap Permintaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga pinjaman terhadap permintaan kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis : Pengaruh tingkat suku bunga pinjaman terhadap permintaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia, terutama dalam hal pengaruh tingkat suku bunga pinjaman terhadap permintaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan di ambil.

b. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori yang telah di ambil di bangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya kususnya pada obyek yang diteliti.

c. Bagi Pihak Luar

Sebagai bahan masukan dalam rangka membuat karya ilmiah berikutnya.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah kepustakaan di dunia perbankan berdasarkan penerapan yang ada dalam dunia nyata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bank

2.1.1. Pengertian Bank

Pengertian bank pada awalnya di kenal meja tempat penukar uang, lalu berkembang menjadi tempat penyimpan uang dan seterusnya. Pengertian ini tidaklah salah karena pengertian pada saat itu sesuai dengan kegiatan bank, Namun semakin modernnya perkembangan dunia perbankan maka pengertian bank pun beradaptasi. Secara sederhana di artikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2005:8).

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 november 1998 mengenai perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentu simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Artinya dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa bank merupakan merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah :

1. Menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Untuk memenuhi tujuan di atas, baik untuk mengamankan uang maupun untuk melakukan investasi, bank menyediakan sarana yang di sebut dengan simpanan. Jenis simpanan yang di tawarkan sangat bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposite (*time deposit*).
2. Menyalurkan dana (*lending*) ke masyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan pinjaman atau kredit yang di berikan di bagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah sebelum kredit di berikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak di berikan atau tidak. Penilaian ini di lakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat di kembalikannya pinjaman yang di salurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang biasa di berikan oleh hampir semua bank adalah seperti kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit konsumtif dan kredit produktif.

3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*) seperti pengiriman uang (*transfer*) penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga dari luar kota dan luar negri (*inkaso*), *letter of credit* (L/C), safe deposit box, bank garansi, bank notes, travelers cheque dan jasa lainnya. Jasa-jasa bank lainnya ini merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana.

2.1.2. Fungsi Bank

Fungsi pokok bank itu sendiri menurut pendapat Susilo (2000:6), yaitu sebagai *financial intermediary institution*, adalah:

- a. *Agen of trust*, bahwa dalam usahanya sebagai lembaga penghimpun dana dan penyaluran dana, maka harus dilandasi oleh unsur kepercayaan yang berkaitan dengan titipan uang nasabahnya agar tidak disalahgunakan oleh pihak bank, dikelola dengan baik dan juga percaya pada saat yang telah di janjikan masyarakat dapat menarik lagi simpanannya.
- b. *Agent of development*, sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat yaitu sektor moneter dan sektor riil yang tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut dapat berinteraksi saling mempengaruhi satu sama lain. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Tugas bank sebagai penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian sektor riil. Kegiatan bank tersebut

memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.

- c. *Agent of services*, dengan melalui bank masyarakat dapat memanfaatkan jasa layanan perbankan dalam membantu mempermudah aktivitas perekonomian. Jasa-jasa bank yang ditawarkan antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga dan jasa penyelesaian tagihan.

Bank umum memiliki fungsi pokok yaitu menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, menciptakan uang, menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat serta menawarkan jasa-jasa keuangan lain Kasmir (2005:8).

2.1.3. Jenis-Jenis Bank

Kasmir (2008:34), Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10

Tahun 1998, jenis perbankan:

- 1. Dilihat dari segi fungsinya

- a. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu juga dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah.

- b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.
2. Dilihat dari segi kepemilikannya
- a. Bank milik pemerintah

Dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula. Contoh:

 - a) Bank Negara Indonesia 46 (BNI)
 - b) Bank Rakyat Indonesia (BRI)
 - c) Bank Tabungan Negara (BTN)
 - d) Bank Mandiri

b. Bank milik swasta nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta pula. Contoh:

 - a) Bank bumi putra
 - b) Bank bukopin
 - c) Bank central asia

- d) Bank danamon
- e) Bank internasional Indonesia
- f) Bank lippo
- g) Bank Muamalat
- h) Dan bank swasta lainnya.

Dalam bank swasta milik nasional termasuk pula bank-bank yang dimiliki oleh badan usaha yang berbentuk koperasi.

c. Bank milik asing

Bank milik asing merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing suatu Negara. Contoh:

- a) ABN AMRO Bank
- b) American express bank
- c) Bank of America
- d) Bangkok bank
- e) Bank of Tokyo
- f) City bank
- g) Bank asing lainnya

d. Bank milik campuran

Merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Dimana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia. Contoh:

- a) Bank finconesia
- b) Bank merincorp
- c) Bank PDFCI
- d) Bank sakura swadarma
- e) Ing bank
- f) Inter fasifik bank
- g) Bank campuran lainnya

3. Dilihat dari segi status

Pembagian jenis bank dari segi status merupakan pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut, dalam praktiknya jenis bank dilihat dari status dibagi kedalam dua macam, yaitu:

a. Bank devisa

Bank yang berstatus devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, travelers cheque, pembukaan dan pembayaran *letter of credit* (L/C), dan transaksi luar

negeri lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh bank Indonesia setelah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan.

b. Bank *non* devisa

Bank dengan status *non* devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa, jadi bank *non* devisa merupakan kebalikan dari pada bank devisa dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas suatu Negara.

4. Dilihat dari segi cara menentukan harga

Ditinjau dari segi menentukan harga dapat pula diartikan sebagai cara penentuan keuntungan yang akan diperoleh, terbagi dalam dua kelompok, yaitu:

a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Bank yang berdasarkan prinsip konvensioanal menggunakan dua metode:

- a) Menetapkan bunga sebagai harga jual, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga beli untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *spread based*.

- b) Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu seperti biaya administrasi biaya provisi, sewa, iuran, dan biaya-biaya lainnya. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*.

b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Penentuan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah dengan cara:

- a) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudha-rabah*)
- b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*)
- c) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
- d) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)
- e) Atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Sementara itu, penentuan biaya-biaya jasa bank lainnya bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah juga sesuai syariah islam.

2.2. Suku Bunga Bank

Modal merupakan perpindahan dana dari masyarakat, unit bisnis dan pemerintah ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Dalam hal ini bank menjadi kreditur dalam titik perputaran dana. Dana yang telah di terima dari masyarakat akan di gunakan untuk menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana. Dalam hal ini masyarakat yang kekurangan dana mempunyai alternatif untuk meminjam dana dari bank. Begitupun sebelumnya masyarakat yang kelebihan dana akan menyimpan dana ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Masyarakat yang meminjam dana di bebankan bunga sebagai harga dana yang di pinjam. Jadi, tingkat bunga adalah harga dari pinjaman.

2.2.1. Pengertian Tingkat Suku Bunga Bank

Menurut Kasmir (2006:133) bahwa, tingkat bunga adalah harga yang harus di bayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus di bayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Sedangkan menurut Sunariyah (2006:80) bahwa, tingkat suku bunga di nyatakan sebagai persentase uang pokok perunit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang di gunakan oleh debitur yang di bayarkan kepada kreditur.

Berdasarkan defenisi oleh penulis di atas dapat di simpulkan bahwa tingkat suku bunga adalah balas jasa yang harus di bayar dari pemakaian uang untuk jangka waktu tertentu.

Menurut Sunariyah (2006:81) Ada dua teori dalam penentuan tingkat bunga yaitu :

1. Teori Klasikal

Menurut ekonomi klasikal, permintaan dan penawaran investasi pada pasar modal menentukan tingkat bunga. Tingkat bunga akan menentukan tingkat keseimbangan antara jumlah tabungan dan permintaan investasi. Adapun tingkat bunga itu sendiri di tentukan oleh dua kekuatan yaitu : penawaran tabungan dan permintaan investasi modal terutama dari sektor bisnis.

2. Teori keyness

Keyness mengatakan bahwa tingkat bunga merupakan pembayaran untuk pengguna sumber daya yang langka (uang). Tingkat bunga adalah harga yang di keluarkan debitur untuk mendorong seorang kreditur memindahkan sumber daya langka tersebut. Akan tetapi, uang yang di keluarkan oleh debitur tersebut

menerima kemungkinan adanya kerugian berupa resiko tidak di terimanya tingkat bunga tertentu.

Menurut kasmir (2008:37) Dalam kegiatan perbankan konvensional sehari-hari ada 2 macam bunga yang di berikan bank kepada nasabahnya yaitu:

1. Bunga simpanan yaitu, bunga yang di berikan sebagai ransangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan ini merupakan harga beli yang harus di bayar bank kepada nasabah pemilik simpanan.
2. Bunga pinjaman, merupakan bunga yang di berikan kepada para peminjam atau harga yang harus di bayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Bunga simpanan ini merupakan komponen utama faktor biaya dana yang harus di keluarkan oleh bank kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman dan biaya merupakan pendapatan bank yang di terima dari nasabah. Baik bunga simpanan maupun pinjaman masing-masing saling mempengaruhi satu sama lain. Sebagai contoh, jika bunga simpanan tinggi maka secara otomatis bunga pinjaman kredit ikut naik dan demikian pula sebaliknya.

2.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Suku Bunga

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar, menurut (Kasmir, 2008:37-38) adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan dana apabila bank kekurangan dana (jumlah simpanan sedikit), sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan bank agar dana tersebut cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan tingkat suku bunga simpanan. Dengan meningkatnya suku bunga simpanan akan menarik nasabah untuk menyimpan dananya di bank.
2. Kebijaksanaan pemerintah, dalam arti baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman tidak boleh melebihi yang ditetapkan pemerintah.
3. Target laba yang diinginkan, merupakan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh bank. Jika laba yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya.
4. Jangka waktu, semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko di masa mendatang.
5. Kualitas jaminan, semakin liquid jaminan yang diberikan maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan.
6. Reputasi perusahaan, reputasi perusahaan atau bonafiditas perusahaan yang akan memperoleh kredit juga sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan resiko kredit macet di masa mendatang relatif kecil dan sebaliknya.
7. Produk yang kompetitif, maksudnya adalah produk yang dibayai kredit tersebut laku di pasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

8. Hubungan baik, dalam praktiknya pihak bank menggolongkan nasabahnya menjadi dua yaitu, nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini di dasarkan kepada ke aktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank, sehingga dalam penentuan suku bunganya pun berbeda dengan nasabah biasa.
9. Persaingan, dalam kondisi tidak stabil, dan kekurangan dana sementara tingkat persaingan semakin ketat, maka bank harus bersing keras dengan bank lainnya.

2.2.3. Komponen-Komponen Dalam Menentukan Bunga Pinjaman

Menurut Kasmir (2008:41) komponen-komponen dalam menentukan bunga kredit antara lain:

1. Total biaya dana (*cost of fund*)

Merupakan biaya untuk memperoleh simpanan setelah ditambah dengan cadangan wajib (*reserve requirement*) yang ditetapkan pemerintah. perhitungan ini memperlihatkan berapa besar sesungguhnya biaya dana bank atas dana yang di himpun setelah di keluarkan bagian untuk cadangan likuiditas wajib untuk disalurkan dalam bentuk kredit. Semakin besar jumlah cadangan yang di tahan semakin meningkatkan jumlah biaya dana bank karena semakin kecil jumlah dana bank karena semakin kecil jumlah dana yang disalurkan.

2. Biaya operasi

Merupakan biaya yang di keluarkan oleh bank dalam melaksanakan kegiatan operasi.

3. Cadangan resiko kredit macet

Merupakan cadangan terhadap macetnya kredit yang di berikan, karena setiap kredit yang di berikan pasti mengandung suatu resiko tidak terbayar.

4. Laba yang di inginkan

Merupakan laba atau keuntungan yang ingin di peroleh bank dan biasanya dalam presentase tertentu

5. Pajak

Merupakan kewajiban yang di bebankan pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas kredit kepada nasabahnya.

2.2.4. Pembebanan Tingkat Suku Bunga

Pembebanan besarnya suku bunga kredit di bebankan kepada jenis kreditnya, penggunaan metode perhitungan yang akan di gunakan sangat mempengaruhi jumlah bunga yang akan di bayar dan akan mempengaruhi jumlah angsuran perbulan, dimana jumlah angsuran terdiri dari hutang/pinjaman pokok dan bunga.

Adapun metode pembebanan bunga yang di maksudkan adalah sebagai berikut (Kasmir, 2008:41) :

1. *Flat rate*

Merupakan perhitungan suku bunga yang tetap setiap periode, sehingga angsuran setiap periode pun tetap sampai pinjaman tersebut lunas. Jenis flat rate ini di berikan kepada kredit yang bersifat konsumtif.

2. *Sliding rate*

Merupakan pembebanan bunga setiap bulan di hitung dari sisa pinjamannya, sehingga jumlah bunga yang di bayar nasabahnya setiap bulan menurun seiring dengan turunnya pokok pinjaman. Akan tetapi pembayaran pokok pinjaman setiap bulan sama. Sliding rate ini biasanya di berikan kepada sektor produktif, dengan maksud nasabah merasa tidak terbebani oleh pinjaman.

3. *Floating rate*

Merupakan perhitungan suku bunga yang di lakukan sesuai dengan tingkat suku bunga pada bulan yang bersangkutan. Dalam perhitungan model ini suku bunga dapat naik atau turun atau tetap setiap periodenya. Begitu pula dengan jumlah angsuran yang di bayar sangat tergantung dari suku bunga pada bulan yang bersangkutan.

2.3. Kredit

2.3.1. Pengertian Kredit

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 14 Tahun 1967, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak

peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.

Menurut Kasmir (2008 : 72) bahwa, kredit diartikan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran di kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Sedangkan menurut Hasibuan (2006 : 87), kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kredit yang diberikan didasarkan atas kepercayaan, sehingga pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan debitur dengan suatu janji untuk membayarnya di suatu waktu yang akan datang. Kredit dapat berupa uang atau tagihan yang dapat diukur nilainya.

2.3.2. Jenis-Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2005 : 109) beragam jenis kegiatan usaha mengakibatkan beragam pula kebutuhan akan kebutuhan jenis kreditnya. Secara umum jenis-jenis kredit, antara lain:

1. Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. Masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan dibutuhkan modal yang relatif besarpula.

2. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

3. Kredit produktif

Kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Kredit produktif yaitu kredit yang digunakan untuk tujuan-tujuan produktif dalam arti dapat menimbulkan atau meningkatkan utility (faedah/kegunaan).

4. Kredit konsumtif

Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

5. Kredit jaminan

Kredit dengan jaminan menurut Kasmir (2005 : 111), ada 2 yaitu ;

a. Kredit dengan jaminan merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan si calon debitur.

b. Kredit tanpa jaminan merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan

dengan bank atau pihak lain. Menurut Firdaus dan Ariyanti (2004 : 18), kredit dilihat dari segi jaminannya. Kredit tidak memakai jaminan (*unsecured loan*) yaitu kredit yang diberikan benar-benar atas dasar kepercayaan saja, sehingga tidak ada pengamanan sama sekali. Kredit ini biasanya terjadi di antara sesama pengusaha (untuk tujuan produktif), atau diantara teman, keluarga, family (biasanya untuk tujuan konsumtif).

2.3.3. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Kasmir (2005 : 103) Ada beberapa unsur-unsur kredit adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan, kepercayaan merupakan suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan akan benar-benar diterima kembali di masayang akan datang sesuai dengan jangka waktu kredit. Oleh karena itu, sebelum kredit dikucurkan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan lebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara interen maupun dari eksteren.
- b. Kesepakatan, disamping unsur kepercayaan didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara kedua belah pihak. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
- c. Jangka waktu, setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka

pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

- d. Resiko, resiko merupakan akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar resikonya, demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja oleh kelalaian nasabah maupun oleh resiko yang tidak sengaja.
- e. Balas jasa, bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank konvensional balas jasa dikenal dengan nama bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi kredit yang merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

2.3.4. Prinsip-prinsip Dalam Penyaluran Kredit

Pelaksanaan analisis kredit berpedoman pada UU No. 10 Tahun 1988 tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, khususnya Pasal 1 ayat 11, Pasal 8, dan Pasal 29 ayat 3. Kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C, 7P, 3R dan 5 (lima) aspek usaha.

Menurut Kasmir (2005 : 118), penilaian kredit dilakukan dengan menggunakan metode analisis 5C sebagai berikut:

1. *Character* (Akhlak)

Character adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini debitur. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa, sifat dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin darilatar belakang nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi (gaya hidup, keadaan keluarga, hoby dan sosial standingnya). Analisis ini sangat berhubungan dengan itikat baik atau kemauan membayar dari nasabah, yang merupakan resiko moral.

2. *Capacity* (Kemampuan)

Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan membayar dari nasabah, yang tergantung dari besarnya pendapatan yang diharapkan di masa datang. Halini merupakan risiko usaha yang tergantung pada lihainya, energi, ambisi, *business* dan *judgment* dari perusahaan itu.

3. *Capital* (Modal)

Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang. Analisis ini merupakan gambaran keuangan nasabah yang dapat dilihat dari laporan keuangan dalam beberapa tahun terakhir secara berturut-turut. Dari neraca dan perhitungan rugi-laba tersebut dapat pula dilihat tentang likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas serta ukuran lainnya dari perusahaan nasabah.

4. Condition Of Economy (Kondisi Ekonomi)

Kondisi perekonomian akan mempengaruhi kegiatan dan prospek usaha peminjam, dalam rangka proyeksi pemberian kredit, kondisi perekonomian harus pula dianalisis (paling sedikit selama jangka waktu kredit). penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

5. Collateral (Jaminan)

Analisis ini untuk menjamin dapat dilakukannya pembayaran sebagian atau seluruh pinjaman tanpa merugikan pihak kreditur baik secara fisik maupun non fisik. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah maka jaminan yang dititipkan akan dapat digunakan secepat mungkin. Menurut Thahir dan Rasyad (2002 : 187), *collateral* atau agunan yaitu menjamin dapat dilakukannya pembayaran sebagian atau seluruh pinjaman tanpa merugikan pihak kreditur. Agunan ini hanya merupakan jaminan tambahan atas proyek yang menjadi jaminan pokok.

2.4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

2.4.1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, pengertian KUR adalah kredit atau pembiayaan kepada

UMKM-K (Usaha Mikro, Kecil, Menengah-Koperasi) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.

Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjelaskan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Pasal 6 ayat (1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menerangkan kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjelaskan bahwa, Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Kriteria usaha kecil dalam Pasal 6 ayat (2) Undang-Undang tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000(tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000(dua miliar lima ratus rupiah)

Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjelaskan pengertian Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kriteria usaha menengah dalam Pasal 6 ayat (3) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Djoko Retnadi, seorang pengamat dan praktisi perbankan memakai KUR sebagai Kredit Modal Kerja (KMK) dan atau Kredit Investasi (KI) dengan plafon kredit sampai dengan Rp. 500 juta yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKM-K) yang

memiliki usaha produktif yang akan mendapat penjaminan dan Perusahaan Penjamin (Admin. Peluncuran KUR. <http://www.bni.co.id>. 21 April 2020 pukul 17.00).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM-K yang feasible tapi belum bankable. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. Usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM-K) yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan, dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. (NN. Kredit Usaha Rakyat tanpa Jaminan. <http://kredit-usaha-rakyat.co.cc>. 21 April 2020 pukul 17.00)

Peluncuran Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan tindak lanjut dari ditanda tanganinya nota kesepahaman bersama (MoU) pada tanggal 9 Oktober 2007 tentang Penjaminan Kredit/ Pembiayaan kepada UMKM-K antara Pemerintah (Menteri Negara Koperasi dan UKM, Menteri Keuangan, Menteri Pertanian, Menteri Perindustrian, Menteri Kehutanan, Menteri Kelautan dan Perikanan, Perusahaan Penjamin (Perum Sarana Pengembangan Usaha dan PT. Asuransi Kredit Indonesia) dan Perbankan (BRI, Bank Mandiri, Bank Bukopin, BNI, BTN, dan Bank Syariah Mandiri). KUR ini didukung oleh Kementerian Negara BUMN, Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian, serta Bank Indonesia.

2.4.2. Landasan Kredit Usaha Rakyat

Kemampuan untuk mengembalikan Usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM-K) yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha

prodiktif antara lain: pertanian, perikanan, dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. (NN. Kredit Usaha Rakyat tanpa Jaminan. <http://kredit-usaha-rakyat.co.cc>. 21 April 2020 pukul 17.00).

Peluncuran Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan tindak lanjut dari ditandatanganinya nota kesepahaman bersama (MoU) pada tanggal 9 Oktober 2007 tentang Penjaminan Kredit/ Pembiayaan kepada UMKM-K antara Pemerintah (Menteri Negara Koperasi dan UKM, Menteri Keuangan, Menteri Pertanian, Menteri Perindustrian, Menteri Kehutanan, Menteri Kelautan dan Perikanan, Perusahaan Penjamin (Perum Sarana Pengembangan Usaha dan PT. Asuransi Kredit Indonesia) dan Perbankan (BRI, Bank Mandiri, Bank Bukopin, BNI, BTN, dan Bank Syariah Mandiri).

KUR ini didukung oleh Kementerian Negara BUMN, Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian, serta Bank Indonesia.b.Landasan Kredit Usaha Rakyat (KUR)Landasan operasional KUR adalah Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi Tahun 2008-2009 untuk menjamin implementasi atau percepatan pelaksanaan KUR dan Nota Kesepahaman Bersama (MoU) antara Departemen Teknis, Perbankan dan Perusahaan Penjaminan yang ditanda tangani pada tanggal 9 Oktober 2007.

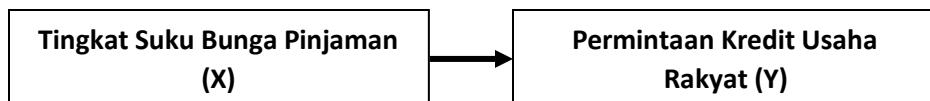
2.5. Kerangka Pikir

Sugiyono (2008:60) mengemukakan bahwa kerangka pikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan pengaruh tingkat suku bunga pinjaman terhadap permintaan Kredit Usaha

Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato. Salah satu kegiatan utama Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato adalah merupakan kegiatan perkreditan.

Kegiatan perkreditan suatu bank merupakan sumber pendapatan terbesar bagi suatu bank yang di peroleh dari pendapatan bunga sebagai akibat dari pemberian kredit bank kepada masyarakat sehingga apabila tingkat suku bunga kredit mengalami peningkatan maka hal ini akan menurunkan minat nasabah yang akan melakukan pinjaman, demikian pula sebaliknya. Menurut Sinungan (2003:212), bahwa sistem bunga kredit mempunyai pengaruh bukan saja pada saat suku bunga tinggi, melainkan juga pada saat suku bunga rendah.

Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1. : Kerangka Pikir

2.6. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah: Tingkat suku bunga pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah Tingkat Suku Bunga Pinjaman dan Permintaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada giliranya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggabarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiono (2009:11) Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel penelitian terbagi dua yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

1. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:97). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah permintaan kredit usaha rakyat (Y).

2. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:96). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga pinjaman (X).

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Permintaan Kredit Usaha Rakyat (Y)	1. Kebutuhan 2. Harapan 3. Kemudahan 4. Kepercayaan	1. Pendanaan usaha. 2. Kesesuaian pendapatan Nasabah 3. Peningkata usaha 4. Memiliki prosedur yang mudah 5. Kepercayaan nasabah
Tingkat Suku Bunga Pinjaman (X)	1. Stabil 2. Terjangkau 3. Bersaing	1. Suku bunga stabil. 2. Tidak memberatkan 3. Sesuai dengan kemampuan 4. Tingkat Suku Bunga bank bersaing.

3.2.3. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:148) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi dan sampel adalah seluruh karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Marisa yang

berjumlah 30 Orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2004:44) *sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi kecil dan relatif heterogen.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2014:61) merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuannya adalah memperoleh data. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. *Library Research*

Library research bertujuan untuk mengumpulkan referensi-referensi baik itu dalam bentuk buku, majalah, jurnal maupun buletin-buletin yang terkait dengan obyek yang diteliti.

b. *Field Research*

Field reserach bertujuan untuk mengumpulkan data-data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan cara :

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.
2. Kuisioner, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan desa menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014:92). Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dalam penelitian ini dijabarkan menjadi sub variabel, yang kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator-indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupaya pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Tabel 3.2.

Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2014:92)

3.2.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Sederhana

Untuk melihat pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan KUR maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari bentuk secara simultan (bersama-sama) dan parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2014) persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana:

Y = Variabel dependent (Permintaan KUR)

a = Koefisien regresi (konstanta)

b = Koefisien regresi tingkat suku bunga

X = Variabel independent tingkat suku bunga

ϵ = Pengaruh Variabel Lain

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Menurut Ghozali (2016:97) nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Uji signifikansi digunakan untuk menguji kewajaran atau kelayakan hasil penelitian dengan menggunakan uji t dan uji F, Widayat (2002 : 104). Untuk itu uji hipotesis penelitian korelasi parsial digunakan uji t dan korelasi secara simultan uji F. Analisis data kuantitatif menggunakan program SPSS, dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi dengan taraf $\alpha = 5\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kantor Cabang BRI Marisa yang resmi dialihkan status pada tanggal 18 November 2013, sebelumnya adalah Kantor Cabang Pembantu (KCP) BRI Marisa yang berinduk pada Kantor Cabang BRI Limboto. KCP BRI Marisa pada awalnya berdiri sejak Juni 2003. Sampai dengan periode kepemimpinan kami Februari 2017 ini, KCP BRI Marisa s/d peralihan status menjadi Kanca BRI Marisa telah mengalami penggantian Pincapem s/d Pinca secara berturut-turut sebagai berikut :

1. Periode Juni 2003 s/d November 2007 : Subyanto Nading (Pincapem)
2. Periode Desember 2007 s/d Maret 2009 : Abubakar Reminton (Pincapem)
3. Periode April 2009 s/d Mei 2010 : Sutarta (Pincapem)
4. Periode Juni 2010 s/d Maret 2012 : Darwis Muhammad (Pincapem)
5. Periode April 2012 s/d November 2013 : Johny P.R.E. Palenewen
(Pincapem KCP Marisa)
6. Periode November 2013 s/d Januari 2014 : Johny P.R.E. Palenewen
(Pgs. Pinca KC Marisa)
7. Periode Januari 2014 s/d Oktober 2015 : Ardhi Setyarko
(Pinca)

8. Periode Oktober 2015 s/d Februari 2017 : Addy Yuny Purwanto (Pinca)
9. Periode Maret 2017 s/d Juni 2018 : Ahmad M. Hadi Winata
(Pinca)
10. Periode Juli 2018 s/d Agustus 2018 : Silvia Kusumaning Din
(Pinca)
11. Periode September 2018 s/d Sekarang : Abdul Azis Setiawan
(Pinca)

Selama perjalanan hidupnya Kanca BRI Marisa atau sebelumnya KCP BRI Marisa telah banyak berbuat hal-hal yang bersifat menunjang program pembangunan di daerah Kabupaten Pohuwato khususnya dan Provinsi Gorontalo pada umumnya terutama dalam bidang ekonomi kerakyatan.

Tabel 4.1. Data Karyawan

NAMA PEKERJA	JABATAN	NIP / PN
ABDUL AZIS SETIAWAN	PEMIMPIN CABANG	0C30178509 / 68373
LAILA OCTOVERA	AMOL	8235057392 / 28655
MULIADI HATTA	AMPK	0C04597905 / 60116
HENDRY USMAN	AO KOMERSIAL 1	0E93718313 / 133724
FELLANO GERALD WARONGAN	AO KOMERSIAL 2	0E97978914 / 160927
SRY WULAN DANGKUA	AO KOMERSIAL 3	0F35239116 / 204842
FADLUN UTAMI YUNUS	AO KOMERSIAL 4	236820
PAULUS JACOB	AO BRIGUNA 1	0E99178214 / 169586
MARTEN HENDRYAWAN	AO BRIGUNA 2	0C04318305 / 60169

EFFENDI POLAPA	AO PROGRAM 1	0F94968915 / 210051
INDO DANI	AO PROGRAM 2	0F95679116 / 216336
SARTIKA SARI ADAM	FUNDING OFFICER 1	7K63459317 / 249427
FIKRI TANTU	FUNDING OFFICER 2	7K63759317 / 229006
SATRIO PUTRA GUSASI	FUNDING OFFICER 3	253877
ANDI ULFA SARI	SP DJS 1	PT. MUTUAL +
ALFRED BOBIHOE	SPB	0B73417096 / 28761
CHINTIA YUSUF	ADK KOMERSIAL 1	0G04218616 / 225466
DIAN SUKMAWATI	ADK BRIGUNA 1	0E24618513 / 123517
FERLIN I. MAMU	ADK KOMERSIAL 2	0E95848814 / 146572
AGUS PRAMONO LAHATI	SPO	8385408206 / 62947
FADILA NENTO	SEK/HC	90131610
ZULKIFLI MAHMUD A	LOGISTIK	90119979
ARLAN KADIR	IT & E-CHANNEL	0E99538615 / 179448
RAZIKKIN	PETGS ASSURANCE	0F93859015 / 185822
YANTO MAKRUF	PET. TKK	0E96648514 / 152008
ZAENAL LAHAY	SATPAM 1	PT. PKSS
GUNTUR YAHYA	SATPAM 2	PT. PKSS
ISMIYATI BAKARI	SATPAM 3	PT. PKSS
ADRIAN R. BILADALI	SATPAM 4	PT. PKSS
JEFRIANTO LASIMPALA	SATPAM 5	PT. PKSS
HAVID RADIMAN BIYA	SATPAM 6	PT. PKSS
RIDEL NADING	PENGEMUDI 1	PT. PKSS
GUSTI BOTUTIHE	PENGEMUDI 2	PT. PKSS
ALING HAMAN	PRAMUBAKTI 1	PT. PKSS
ESTIN DUE	PRAMUBAKTI 2	PT. PKSS
SUCI RAMADHANI BAKRI	CUSTOMER SERVICE 1	7K48219016 / 215136

ZULKIFLI LANGAGO	CUSTOMER SERVICE 2	249017
NURFIENANDITA DJUUNA	CUSTOMER SERVICE 3	260610
SUSANA NURSINTA M.	DANA JASA & REKONS 1	PT. MUTUAL +
NURHAYATI PIPI'I	TELLER 1	199441
MARINI ROSVANTY D	TELLER 2	234489
IRHAMNAHASNITA S	TELLER 3	234209
SOFYAN RAHMAN	Pgs. AO NPL	0F93398712 / 82051
RIDWAN DUNGGIO	SLK	8302077399 / 27978
RAHMAT ABD. RAHMAN	AMBM	8288227097 / 28864
SRI HARDINA RIVAI	PAU	199441
EVAL ISMAIL	PETGS LAYANAN 1	PT. MUTUAL +
RAMDHAN ODJA	PAB 1	256954
WAWAN APAJULU	PAB 2	7K46779016 / 215090
ABDUL KADIR ADAM	PAB 3	7K46788816 / 215092

4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini adalah variabel sistem pengendalian internal (X), sedangkan variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan desa (Y). Skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah :

Skor terendah = Bobot terendah x Jumlah responden = $1 \times 1 \times 30 = 30$

Skor tertinggi = Bobot tertinggi x Jumlah responden = $5 \times 1 \times 30 = 150$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

Rentang Skala = ----- = 24

5

Tabel 4.2.
Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden

Range	Kategori
130 – 154	Sangat Baik
105 – 129	Baik
80 – 104	Kurang Baik
55 – 79	Tidak Baik
30 – 54	Sangat Tidak Baik

Sumber : Olahan Data 2021

4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Suku Bunga Pinjaman (X)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 4 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Tanggapan Responden
Pada Variabel Tingkat Suku Bunga Pinjaman (X)

Bobot	X.1		
	F	S	%
5	16	80	53

4	10	40	33
3	3	9	10
2	1	2	3
1	0	0	0
Jumlah	30	131	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tingkat suku bunga yang menarik dan relatif stabil diperoleh tanggapan responden sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab sangat setuju dengan skor 80, sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab setuju dengan skor 40, sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab kurang setuju dan sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab tidak setuju, sehingga total skor item 1 adalah 131.

**Tabel 4.4. Tanggapan Responden
Pada Variabel Tingkat Suku Bunga Pinjaman (X)**

Bobot	X.2		
	F	S	%
5	15	75	50
4	15	60	50
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	135	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa tidak memberatkan nasabah diperoleh tanggapan responden sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab sangat setuju dengan skor 75, sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab setuju dengan skor 60, sehingga total skor item 2 adalah 135.

**Tabel 4.5. Tanggapan Responden
Pada Variabel Tingkat Suku Bunga Pinjaman (X)**

Bobot	X.3		
	F	S	%
5	17	85	57
4	13	52	43
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	137	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang Tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa sesuai dengan kemampuan Nasabah diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab setuju dengan skor 52, sehingga total skor item 3 adalah 137.

Tabel 4.6. Tanggapan Responden

Pada Variabel Tingkat Suku Bunga Pinjaman (X)

Bobot	X.4		
	F	S	%
5	17	85	57
4	13	52	43
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	137	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang Tingkat Suku Bunga Kredit Usaha Rakyat yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa bersaing dengan Tingkat Suku Bunga bank pesaing diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab setuju dengan skor 52, sehingga total skor item 4 adalah 137.

Tabel 4.7.
Rekapan Tanggapan Responden
Pada Variabel Tingkat Suku Bunga Pinjaman (X)

		Statistics				
		Suku Bunga Pinjaman	X1	X2	X3	X4
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Sum		683	136	135	137	137

Sumber : Olahan Data Deskriptif SPSS-16 tahun 2021

Berdasarkan analisis deskriptif data pada variabel Tingkat Suku Bunga Pinjaman (X) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang sangat baik terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel Tingkat Suku Bunga Pinjaman (X) terhadap permintaan kredit usaha rakyat (Y) yaitu rata-rata sebesar 136.

4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Permintaan Kredit Usaha Rakyat (Y)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 5 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.8. Tanggapan Responden

Pada Variabel Permintaan KUR (Y)

Bobot	Y.1		
	F	S	%
5	18	90	60
4	12	48	40
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	138	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang Pada umumnya Nasabah mengajukan permohonan pinjaman di Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa untuk mendanai usaha saya karena suku bunganya relatif stabil diperoleh tanggapan responden sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab sangat setuju dengan skor 90, sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab setuju dengan skor 48, sehingga total skor item 1 adalah 138.

Tabel 4.9. Tanggapan Responden

Pada Variabel Permintaan KUR (Y)

Bobot	Y.2		
	F	S	%
5	15	75	50
4	15	60	50
3	0	0	0

2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	135	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Untuk pernyataan tentang Setelah Nasabah mengambil kredit di Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa usahanya meningkat diperoleh tanggapan responden sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab sangat setuju dengan skor 75, sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab setuju dengan skor 60, sehingga total skor item 2 adalah 135.

Tabel 4.10. Tanggapan Responden

Pada Variabel Permintaan KUR (Y)

Bobot	Y.3		
	F	S	%
5	13	65	43
4	17	68	57
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	133	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Untuk pernyataan tentang Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa memiliki prosedur yang mudah dan sesuai dengan kemampuan Nasabah diperoleh tanggapan responden sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab sangat setuju

dengan skor 65, sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab setuju dengan skor 68, sehingga total skor item 3 adalah 133.

Tabel 4.11. Tanggapan Responden

Pada Variabel Permintaan KUR (Y)

Bobot	Y.4		
	F	S	%
5	17	85	57
4	13	52	43
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	137	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Untuk pernyataan tentang Kepercayaan nasabah terhadap kemampuan Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab setuju dengan skor 52, sehingga total skor item 4 adalah 137.

Tabel 4.12. Tanggapan Responden

Pada Variabel Permintaan KUR (Y)

Bobot	Y.5		
	F	S	%
5	20	100	67

4	10	40	33
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	140	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Untuk pernyataan tentang Produk Kredit Usaha Rakyat yang ditawarkan sesuai dengan pendapatan Nasabah diperoleh tanggapan responden sebanyak 20 responden atau 67% yang menjawab sangat setuju dengan skor 100, sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab setuju dengan skor 40, sehingga total skor item 5 adalah 140.

**Tabel 4.13. Rekapan Tanggapan Responden
Pada Variabel Permintaan KUR (Y)**

Statistics

	Permintaan KUR	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Sum		545	138	135	133	137
						140

Sumber : Olahan Data Deskriptif SPSS-16 tahun 2021

Berdasarkan tabulasi data pada variabel permintaan kredit usaha rakyat (Y) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang sangat baik terhadap

pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel permintaan kredit usaha rakyat (Y) yaitu rata-rata sebesar 109.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan pada hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil persamaan regresi :

$$Y = 14,683 + 0,153X + \epsilon$$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.683	2.945		4.986	.000
Suku Bunga Pinjaman	.153	.129	.219	1.185	.246

a. Dependent Variable: Permintaan KUR

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi sederhana dimana nilai constant 14,683 yang berarti jika variabel tingkat suku bunga pinjaman di asumsikan sama dengan 0, maka permintaan KUR pada BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sebesar 14,683.

Koefisien variabel tingkat suku bunga pinjaman (X) sebesar 0,153 yang bermakna bahwa perubahan variabel tingkat suku bunga pinjaman akan diikuti oleh perubahan permintaan KUR sebesar 0,153 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menentukan besarnya pengaruh variabel tingkat suku bunga pinjaman (X) terhadap variabel permintaan KUR pada BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato secara simultan, maka peneliti gunakan uji koefisien determinasi (R^2) berikut ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 ^a	.048	.014	.943

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga Pinjaman

Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square (r^2) sebesar 0,048 atau 4,8%.

Yang berarti bahwa besarnya tingkat suku bunga pinjaman yang mempengaruhi permintaan KUR pada BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sebesar 0,048. Selain itu koefisien determinasi menjelaskan bahwa jika tingkat suku bunga pinjaman yang mempengaruhi permintaan KUR pada BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka permintaan KUR pada BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 4,8%, sedangkan sisanya sebesar 95,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan, bahwa “tingkat suku bunga pinjaman berpengaruh positif sebesar 0,153 namun tidak signifikan terhadap permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.”

5.2. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan bagi :

1. Di harapkan pihak manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa mengkaji ulang tingkat suku bunga pinjaman terhadap permintaan Kredit Usaha Rakyat yang berpengaruh positif namun tidak signifikan.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2004. Manajemen Perkreditan Bank Umum. Jakarta
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program I B M S P S S.
- Hasibuan, Malayu S. P . 2006. Dasar – dasar Perbankan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir, 2005. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____, 2006. Manajemen Perbankan, Penerbit: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 2008. Pemasaran Bank, Penerbit : Kencana, Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135 / PMK. 05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.
- Republik Indonesia, Instruksi Presiden No. 5 tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi tahun 2008-2009.
- Siamat, Dahlan. 2005. Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter Dan Perbankan. Edisi Kelima. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sinungan, Muchdarsyah, Drs. 2003. Manajemen Dana Bank. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2004. Metode Penelitian, Bandung : CV Alfa Beta.
- _____. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung : Alfabeta.
- _____. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Alfabeta, Bandung.
- Sunariyah, 2006. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Ke Lima, UUPP-AMP

YKPN, Yogyakarta.

- Susilo, Y. Sri. 2000. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain, Jakarta: Salemba Empat.
- Thahir, A. Muiz dan A. Anis Rasyad. 2002. Keuangan dan Perbankan Indonesia Dalam Badai. Makassar : CV. Bintang Lamumpatue.
- Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Undang - Undang Nomor 14 Tahun 1967 Tentang Pokok – Pokok Perbankan _____, Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Tahun 2021									
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
Observasi										
Usulan Judul										
Penyusunan Proposal dan Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengolahan Data & Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi Skripsi										

Lampiran 2

KUISIONER

Dalam rangka penyusunan skripsi mengenai **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman Terhadap Permintaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.”** Maka penulis memohon bantuan Bapak/ Ibu / Saudara/ I untuk meluangkan sedikit waktu mengisi daftar pertanyaan di bawah ini. Mengenai identitas Bapak/ Ibu/ Saudara/ I kami jamin kerahasiaannya.

Sebelumnya, saya ucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/ Ibu/ Saudara/I berikan.

Hormat Saya,

Karlina Daud

NIM E2119267

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (v) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda tersebut adalah :

5	Sangat Setuju	(SS)
4	Setuju	(S)
3	Kurang Setuju	(KS)
2	Tidak Setuju	(TS)
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)

A. PERMINTAAN KREDIT USAHA RAKYAT (Y)

No	Pernyataan Indikator Permintaan KUR	SS	S	KS	TS	STS
1	Pada umumnya Nasabah mengajukan permohonan pinjaman di Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa untuk mendanai usaha saya karena suku bunganya relatif stabil					
2	Setelah Nasabah mengambil kredit di Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa usahanya meningkat					
3	Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa memiliki prosedur yang mudah dan sesuai dengan kemampuan Nasabah					
4	Kepercayaan nasabah terhadap kemampuan Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat					
5	Produk Kredit Usaha Rakyat yang ditawarkan sesuai dengan pendapatan Nasabah.					

B. TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN (X)

No	Pernyataan Indikator Tingkat Suku Bunga	SS	S	KS	TS	STS
1	Tingkat suku bunga yang menarik dan relatif stabil					
2	Tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa tidak memberatkan Nasabah					
3	Tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa sesuai dengan kemampuan Nasabah					
4	Tingkat Suku Bunga Kredit Usaha Rakyat yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa bersaing dengan Tingkat Suku Bunga bank pesaing					

Lampiran 3

TABULASI DATA

z	SUku Bunga PINJAMAN (X)				Jml	N	PERMINTAAN KUR (Y)					Jml
	1	2	3	4			1	2	3	4	5	
1	4	4	4	5	17	1	4	4	4	4	5	21
2	5	4	5	4	18	2	4	5	5	5	4	23
3	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	18	4	5	4	5	5	5	24
5	4	4	5	5	18	5	5	4	4	4	5	22
6	5	4	5	5	19	6	5	4	5	5	5	24
7	4	4	5	4	17	7	4	5	4	4	5	22
8	5	5	5	4	19	8	5	5	5	5	4	24
9	4	4	4	4	16	9	5	5	5	5	5	25
10	4	5	5	4	18	10	5	5	4	5	5	24
11	4	5	5	5	19	11	5	5	4	5	5	24
12	4	4	5	4	17	12	5	5	4	4	5	23
13	5	5	4	5	19	13	5	5	4	4	5	23
14	5	4	5	5	19	14	5	4	5	5	5	24
15	4	4	5	5	18	15	5	5	4	5	5	24
16	5	5	4	4	18	16	5	5	4	4	4	22
17	5	5	5	4	19	17	4	4	4	5	5	22
18	5	5	4	5	19	18	4	5	5	4	5	23
19	4	4	5	5	18	19	5	4	4	5	4	22
20	4	4	5	5	18	20	4	4	5	5	4	22

21	5	4	4	5	18	21	4	5	5	4	5	23
22	4	5	4	5	18	22	5	4	4	4	5	22
23	5	5	5	5	20	23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	4	4	18	24	5	4	5	5	5	24
25	4	5	5	4	18	25	5	4	4	5	4	22
26	5	4	4	5	18	26	4	4	5	4	4	21
27	4	5	4	5	18	27	4	5	4	5	5	23
28	5	4	5	5	19	28	5	4	5	5	5	24
29	5	5	5	5	20	29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	4	4	18	30	4	5	4	4	4	21

Lampiran 4

FREQUENCY

Statistics

	Permintaan KUR	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Sum		545	138	135	133	137
						140

Frequency Table

Permintaan KUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	2	6.7	6.7	6.7
	17	3	10.0	10.0	16.7
	18	15	50.0	50.0	66.7
	19	8	26.7	26.7	93.3
	20	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	12	40.0	40.0	40.0
5	18	60.0	60.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	15	50.0	50.0	50.0
5	15	50.0	50.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	4	17	56.7	56.7	56.7
	5	13	43.3	43.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	43.3	43.3
	5	17	56.7	100.0
Total		30	100.0	100.0

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	33.3	33.3
	5	20	66.7	100.0
Total		30	100.0	100.0

Statistics

		Suku Bunga Pinjaman	X1	X2	X3	X4
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
	Sum	683	136	135	137	137

Suku Bunga Pinjaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	6.7	6.7	6.7
	21	3	10.0	10.0	16.7
	22	8	26.7	26.7	43.3
	23	6	20.0	20.0	63.3
	24	9	30.0	30.0	93.3
	25	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	14	46.7	46.7	46.7

	5	16	53.3	53.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	15	50.0	50.0	50.0
	5	15	50.0	50.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	43.3	43.3	43.3
	5	17	56.7	56.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	43.3	43.3	43.3
	5	17	56.7	56.7	100.0

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	43.3	43.3	43.3
	5	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 5

OUTPUT PENELITIAN

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Suku Bunga Pinjaman ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Permintaan KUR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 ^a	.048	.014	.943

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga Pinjaman

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.250	1	1.250	1.404	.246 ^a
	Residual	24.917	28	.890		
	Total	26.167	29			

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.250	1	1.250	1.404	.246 ^a
Residual	24.917	28	.890		
Total	26.167	29			

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga Pinjaman

b. Dependent Variable: Permintaan KUR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	14.683	2.945			4.986	.000
	.153	.129	.219		1.185	.246

a. Dependent Variable: Permintaan KUR



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.:19202/PIP/LEMLIT-UNISAN/VIII/2021

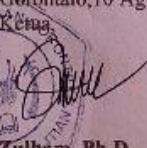
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Karlina Daud
NIM : E2119267
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa Kabupaten Pohuwato
Judul penelitian : Pengaruh tingkat suku bunga pinjaman terhadap permintaan kredit usaha rakyat pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 10 Agustus 2021

Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104

MODEL 54



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG MARISA
Komp. Marisa Bussines Center Blok A9-A11
Jln. Jend Sudirman Marisa, Kab. Pohuwato 96466
Telepon : (0443) 210369
Facsimile : (0443) 210429

SURAT BALASAN PENELITIAN MAHASISWA
Nomor : B. 3818 / KC-XII / LYI / 11 /2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **ABDUL MUIS PALI**
Jabatan : Pinca BRI Kanca Marisa
Alamat : Jln. Jend Sudirman Marisa, Kab. Pohuwato

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **KARLINA DAUD**
NIM : E2119267
Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo
Jurusan : Manajemen

Yang bersangkutan Benar-benar telah menyelesaikan penelitian sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman Terhadap Permintaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato*" Demikian, Surat ini dibuat untuk dipergunakan sesuai kepentingannya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyalahgunaan, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG MARISA





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0983/UNISAN-G/S-BP/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN	:	0906058301
Unit Kerja	:	Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	KARLIN DAUD
NIM	:	E2119267
Program Studi	:	Manajemen (S1)
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman Terhadap Permintaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 30%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 27 November 2021
Tim Verifikasi,

Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

11/26/21, 8:47 PM SKRIPSI_KARLINA DAUD.docx - E21 19 267

turnitin

04. FILE TURNITIN SKRIPSI KARLINA.docx
Nov 26, 2021
5727 words / 33246 characters

E21 19 267
SKRIPSI_KARLINA DAUD.docx

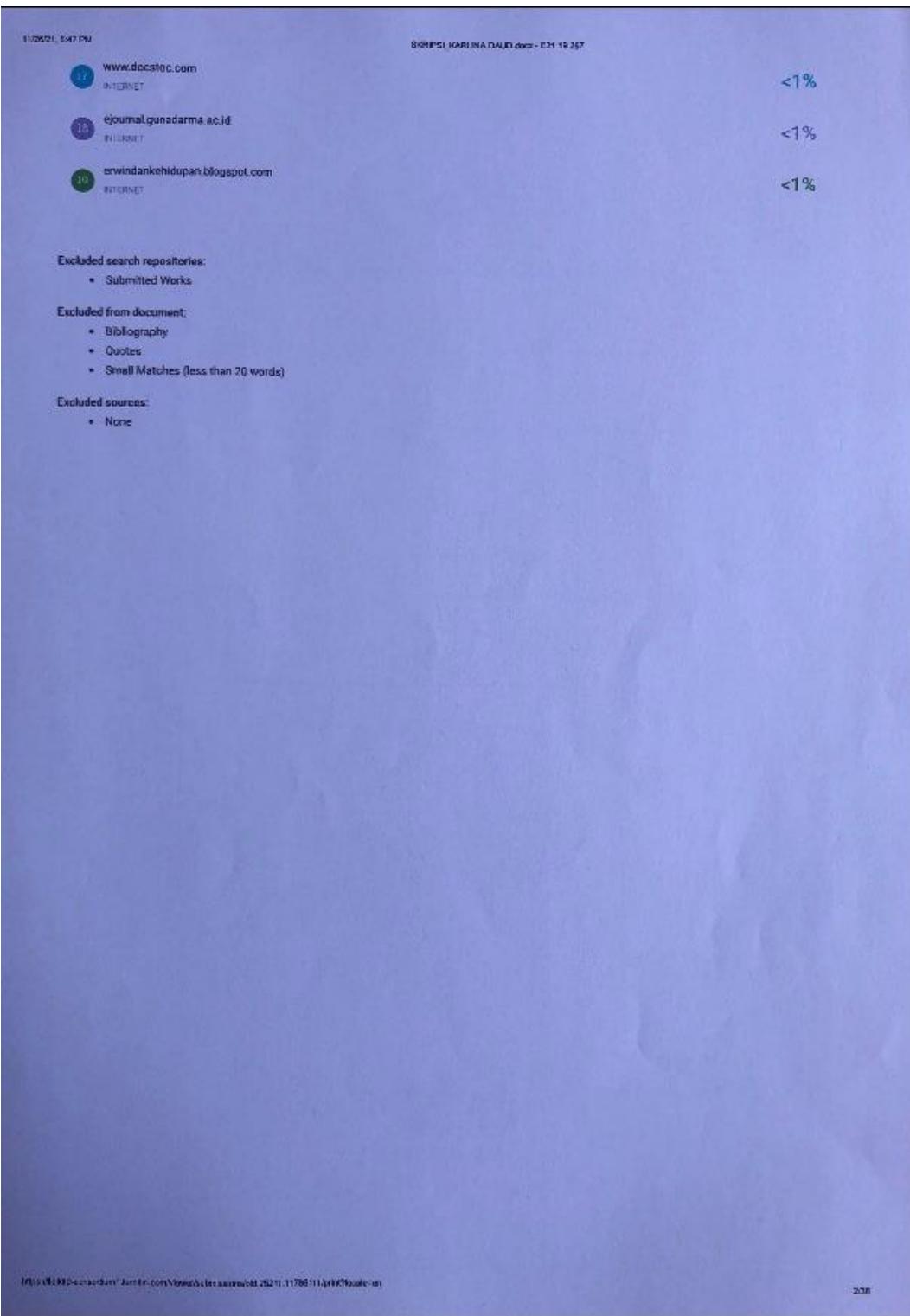
Sources Overview

30%
OVERALL SIMILARITY

Source	Similarity (%)
1 eprints.unm.ac.id INTERNET	8%
2 repository.stiedewantara.ac.id INTERNET	3%
3 core.ac.uk INTERNET	2%
4 digilib.unila.ac.id INTERNET	2%
5 es.scribd.com INTERNET	2%
6 id.123dok.com INTERNET	2%
7 www.scribd.com INTERNET	2%
8 repository.stienobel-indonesia.ac.id INTERNET	2%
9 repositori.usu.ac.id INTERNET	1%
10 e-jurnal.stiemobel-indonesia.ac.id INTERNET	<1%
11 eprints.udip.ac.id INTERNET	<1%
12 adoc.pub INTERNET	<1%
13 text-id.123dok.com INTERNET	<1%
14 administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id INTERNET	<1%
15 ojs.stie-ldn.ac.id INTERNET	<1%
16 repository.unwir.ac.id INTERNET	<1%

<https://bibliothecaurn.latinum.com/www/latinum/edoc/docid/25271/11785/11qphf7book-en>

108



CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	:	Karlina Daud
NIM	:	E2119267
Tempat/Tgl lahir	:	Marisa, 14 Agustus 1997
Jenis kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Alamat	:	Dusun Teladan IV Desa Buntulia Selatan Kec. Duhiadaa

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan Pada jenjang Sekolah Dasar di SDN Buntulia Selatan pada Tahun 2009
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya yakni di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marisa dan lulus Pada tahun 2012
3. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Marisa dan Lulus pada tahun 2015
4. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Manajemen, Kemudian Pada tahun 2019 di konfensi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan alhamduliah pada tahun 2021 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo